

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian tentang kemampuan siswa kelas II SMPN I Wungu Madiun dalam memahami diksi dan gaya bahasa suatu puisi. Selain kesimpulan hasil penelitian, dalam bab ini juga akan diberikan saran-saran yang mendukung tercapainya peningkatan pemahaman siswa terhadap puisi dalam aspek diksi dan gaya bahasa.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang kemampuan siswa kelas II SMPN 1 Wungu Madiun dalam memahami diksi dan gaya bahasa suatu puisi, maka kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas II SMPN I Wungu memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami diksi dan gaya bahasa suatu puisi.
2. Tingkat pemahaman siswa kelas II SMPN I Wungu terhadap aspek diksi lebih tinggi daripada pemahaman terhadap aspek gaya bahasa.
3. Hal-hal yang diperkirakan menjadi penyebab masih belum tingginya kemampuan memahami diksi dan gaya bahasa adalah kurikulum, guru, siswa itu sendiri dan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dalam bagian ini akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami diksi dan gaya bahasa suatu puisi. Saran-saran yang akan dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai pengajar hendaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa dan dapat menerapkan pola kegiatan belajar mengajar secara tepat dan terencana.
2. Kepada penyusun kurikulum hendaknya aspek diksi dan gaya bahasa diikutsertakan sebagai materi pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi pelajaran apresiasi sastra.
3. Faktor ekstern yang cenderung berkaitan dengan sarana penunjang pengajaran puisi juga perlu diperhatikan. Faktor ekstern ini terutama dari sekolah, diantaranya berupa pengadaan buku-buku sumber yang diperlukan oleh pengajar sebagai pedoman pengajaran puisi. Di samping itu juga diperlukan buku-buku atau majalah-majalah yang dapat menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap pengajaran puisi dan puisi itu sendiri.
4. Siswa hendaknya memiliki rasa cinta terhadap pengajaran puisi dan puisi itu sendiri. Selain itu siswa hendaknya mau menambah pengetahuan sendiri tentang puisi sehingga akan menambah dan memperluas pemahamannya terhadap puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dajan, Anto. 1986. Pengantar Metode Statistik Cet. II. Jakarta = Pustaka LP 3 ES Indonesia Anggota IKAPI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Kurikulum Pendidikan Dasar = Garis Garis Dasar Program Pengajaran Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Effendi, S. 1974. Bimbingan Apresiasi Puisi. Ende Flores = Nusa Indah.
- Hadi, Abdul W.M. 1988. Bahasa Figuratif dalam Puisi dan Rumah Penyair. Konggres Bahasa Indonesia V Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1986. Metodologi Research Jilid 1. Yogyakarta = Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. Pengkajian Puisi Yogyakarta = Gajah Mada University Press.
- Suwardo, FX. 1990. "Kemampuan Memahami Puisi Mahasiswa SI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PTS yang berada di Eks Karisidenan Madiun". Malang = FPBS IKIP Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung = Angkasa.
- Teew, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta = Giri-Mukti Pusaka.
- Tim Penulis. 1995. Bahasa dan Sastra Indonesia Kebanggaanku. Solo = Tiga Serangkai.
- Waluyo, Herman J. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta = Erlangga.
- Wellek, Rene dan Warren, Auistin. 1989. Teori Kesusastraan. Jakarta = Gramedia.